BAB III

STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

III.1 Strategi Perancangan

Menurut Muhammad, A. (2004) Strategi adalah kemampuan memanfaatkan segala potensi yang ada dengan metode yang paling cocok"(h.53). Strategi perancangan ini merupakan cara pendekatan dalam langkah menyampaikan informasi kepada audiens. Dengan cara merancang konsep visual yang informatif dan menarik agar pesan yang disampaikan dapat lebih mudah dipahami dan tidak terlihat membosankan, yaitu dengan merancang sebuah media informasi yang berbentuk sebuah buku panduan yang menerangkan berbagai macam informasi tentang bayam serta cara pengolahannya yang benar.

III.1.1 Pendekatan Komunikasi

Pendekatan komunikasi yang digunakan dalam menyampaikan informasi yang tepat kepada audiens adalah dengan merancang sebuah media informasi yang berbentuk sebuah buku yang menerangkan berbagai macam informasi tentang bayam. Buku panduan ini disusun dengan konsep visual berupa gambar-gambar fotografi yang disisipkan pada informasi yang disampaikan, sehingga beberapa fotografi tersebut mempermudah pembaca dalam memahaminya.

Pendekatan ini sendiri dipilih karena sebelumnya informasi-informasi yang didapat hanya sebatas lewat artikel maupun blog yang ada di internet saja yang belum bisa dipertanggung jawabkan akan kebenarannya, dan dengan media informasi berupa buku dalam bentuk fotografi diharapkan bisa menjadi media yang tepat untuk menjelaskan dan menerangkan tentang berbagai informasi tentang bayam, karena sebelumnya buku-buku yang ada merupakan buku illustrasi dan campuran informasi akan jenis sayuran lainnya. Oleh karena itu keunggulan dari media ini sangat mudah ditemukan

dilingkungan sekitar, sehingga memudahkan audiens untuk membaca. Fungsi dari perancangan ini adalah menyampaikan pesan dan informasi kepada masyarakat dalam hal ini ibu rumah tangga muda, sehingga pesan dan informasi tersebut dapat dijadikan sumber informasi yang bermanfaat.

- **Pendekatan Visual**

  Pendekatan visual yang digunakan adalah dengan menampilkan beberapa gambar yang bersifat naratif dan sistematis sehingga bisa membuat audiens tertarik, dan informasi yang disampaikan tepat pada sasaran. Adapun pendekatan yang akan dirancang adalah dengan menampilkan sosok wanita muda dengan peralatan memasaknya, serta gambar-gambar yang menjelaskan tentang langkah-langkah cara pengolahan bayam yang benar.

- **Pendekatan Verbal**

  Konsep pendekatan verbal yang akan digunakan dalam perancangan ini adalah penjelasan mengenai informasi tentang bayam serta jenis dan manfaatnya masing-masing, dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Agar komunikasi lebih jelas dan lancar maka akan disampaikan gaya dan bahasa yang cocok dan mudah dipahami sehingga memudahkan komunikasi yang disampaikan kepada target audiens, karena target yang dituju adalah para ibu rumah tangga.. Agar informasi yang disampaikan bisa tercapai maka pada tampilan cover depan akan menggunakan bahasa yang bersifat persuasif yaitu pada headline cover depan “ Asyiknya Mengolah Bayam” dengan tagline dibawahnya “ semua tentang bayam dan cara pengolahannya”. Kemudian pada bagian halaman dalam teks akan disesuaikan dengan kebutuhan informasi yang akan disampaikan. Dengan demikian pesan ini bisa lebih efektif dan

informatif sehingga dapat diterima oleh audiens dalam hal ini ibu muda yang telah berumah tangga.

- **Tujuan Komunikasi**

  Tujuan Komunikasi dari perancangan ini adalah tercapainya pesan-pesan yang disampaikan untuk masyarakat diantaranya sebagai berikut:

  - Masyarakat bisa lebih mengenal akan manfaat dan dampak dari sayur bayam.

  - Masyarakat, dalam hal ini ibu muda yang telah berumah tangga dapat memahami akan cara pengolahan sayur bayam yang benar.

- **Pesan**

  Pesan yang disampaikan dalam media ini adalah memberikan pengetahuan kepada masyarakat dengan penyampaian yang informatif sehingga dengan sangat mudah dipahami oleh audiens yaitu ibu muda yang sudah berumah tangga.

  Adapun tahapan-tahapan pesan yang ingin disampaikan dalam media ini adalah:

  - Menginformasikan jenis-jenis bayam.
  - Menginformasikan kandungan gizi sayur bayam.
  - Menginformasikan bagian-bagian bayam yang bisa dikonsumsi.
  - Menginformasikan manfaat akan sayur bayam.
  - Dan menginformasikan makanan olahan yang terbuat dari bayam.

III.1.2 Strategi Kreatif

Agar terciptanya tujuan dari komunikasi ini, maka diperlukan sebuah strategi yang kreatif pada konsep perancangan yang tepat dan bermanfaat bagi masyarakat, dengan melakukan pendekatan berupa informasi dalam bentuk gambar naratif, sedangkan gaya bahasa yang digunakan adalah gaya bahasa indonesia yang baik dan benar dengan kalimat-kalimat yang bersifat persuasif.

Gambar cover depan didominasi dengan peralatan memasak yang berada dalam ruangan dapur agar terkesan mengajak kepada masyarakat untuk mengkonsumsi bayam dengan cara pengolahannnya yang benar. Disamping itu figur seorang wanita muda dengan kesederhanaannya dalam berpakaian yang sedang memasak, visual ini menggambarkan segmentasi dari media itu sendiri yaitu ibu muda yang sudah berumah tangga dengan segmentasi kalangan menengah. Hal ini dimaksudkan agar visual yang ditampilkan bisa mengajak dan manjadi acuan dalam mengolah sayur bayam yang benar. Media informasi ini menjadi acuan dalam memasak sayur bayam. Strategi ini juga dipilih karena dapat diperkuat dengan judul pada media ini yaitu " Asyiknya Mengolah Bayam" dengan tagline dibawahnya "Semua tentang bayam dan cara pengolahannya"

III.1.3 Strategi Media

Adapun strategi media ini ditujukan agar menyampaikan pesan kepada target audiens secara informatif dan disesuaikan dengan kebutuhan target audiens. Oleh karena itu pemilihan media informasi ini haruslah efektif, efisien, dam tepat sasaran. Media yang dipilih dalam perancangan informasi ini terdiri dari media utama dan media pendukung.

- **Media Utama**

  Agar dapat tercapai tujuan dari perancangan media utama yang dipilih ini adalah dengan merancang sebuah buku yang berukuran 15 x 21 cm, yang berisikan tentang berbagai macam informasi dari bayam serta cara pengolahannya. Buku adalah sekumpulan kertas atau bahan lainnya yang dijilid menjadi satu pada salah satu ujungnya dan berisi tulisan atau gambar. Setiap sisi dari sebuah lembaran kertas pada buku disebut sebuah halaman. Media ini dipilih karena efektif dalam menyampaikan informasi kepada ibu rumah tangga agar bisa dibaca dimana saja, selain itu perancangan media informasi ini juga dapat mencakup semua target audiens baik dari segi ekonomi maupun tingkat sosialnya.

- **Media Pendukung**

  Media pendukung digunakan sebagai pendamping dari media utama untuk menyampaikan informasi agar penyampaian media utama dapat diaplikasikan dengan baik. Adapun media pendukung yang digunakan dalam perancangan informasi ini adalah:

  - Poster

    Poster merupakan media pendukung yang bisa menyampaikan informasi dimana saja, dengan media ini diharapkan agar audiens dapat menyadari betapa pentingnya informasi yang disampaikan.

  - Mini Banner

    Mini Banner merupakan media pendukung dalam tahap persuasi yang akan digunakan untuk menyampaikan informasi ini.

- Kalender

  Kalender merupakan media yang sering ditemukan di rumah maupun di perkantoran. Media ini sangat cocok untuk ditempatkan karena dekat dengan audiens sehingga media ini bisa menjadi sebagai media pengingat.

- Stand Book

  Stand Buku merupakan bagian dari variasi tempat untuk penyimpanan buku Asyiknya Mengolah Bayam agar terluhat lebih menarik dan kreatif.

- Sticker

  Media pendukung seperti sticker merupakan media yang sangat cocok ditempatkan dimana saja, sehingga mudah dilihat agar dapat memberikan *influence* (pengaruh) kepada audiens.

- Flyer

  Flyer dipilih karena ukurannya yang kecil, dan media kampanye yang efektif untuk penyebaran informasi yang akan disampaikan.

- **Gimmick**

  Gimmick merupakan salah satu media yang fungsional, sehingga sangat berperan dalam menyampaikan pesan kepada audiens, karena gimmick bisa dipakai langsung selain untuk menyampaikan informasi gimmick juga befungsi untuk mengingatkan kembali kepada masyarakat untuk mengolah byam secara tepat dan benar seblum dikonsumsi.

- Gantungan Kunci

  Gantungan kunci adalah salah satu media pendukung yang sangat membantu menyampaikan informasi. Karena media ini sangat dekat dengan audiens.

- Pin

  Pin juga merupakan media pendukung yang sangat efisien dan fleksibel karena selain mudah dibawa pin juga mudah menempel pada kain.

- Jam Dinding

  Jam merupakan media pendukung yang bisa di temukan dimana saja, baik di lingkungan kantor maupun dilingkungan rumah.

- T- shirt

  T- shirt dalam penyampaian informasinya sangat berperan pada banyak target sasaran terutama para orangtua (ibu) karena dapat dilihat oleh masyarakat luas.

- Mug

  Mug merupakan media pendukung yang sering digunakan sehari-hari oleh target audiens, keberadaannya yang dekat memberikan kontribusi dari penyampaian informasi ini sehingga secara tidak langsung dapat mempengaruhi audiens.

- Celemek

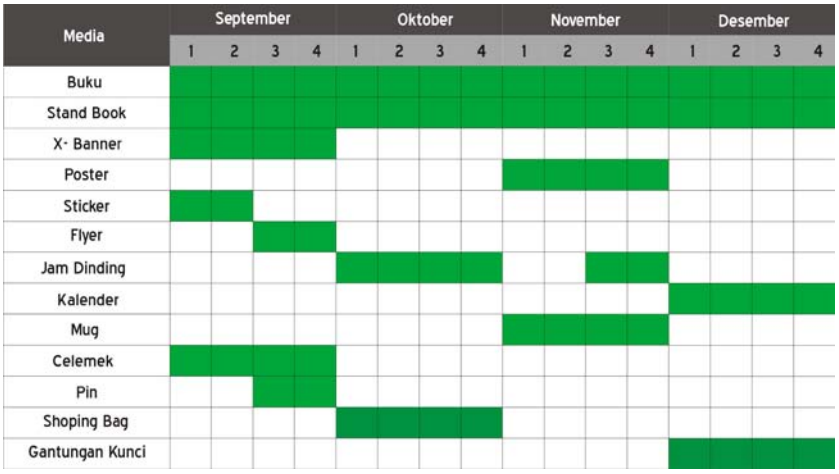
  Celemek merupakan bagian dari media informasi yang bisa ditemukan dalam keseharian memasak, sehingga media ini dipilih unutk memberikan kesadaran kepada audiens.

- Shoping Bag

  Shoping Bag merupakan media pendukung bagian dari gimmick dimana setiap pembelian buku, maka akan mendapatkan shoping bag.

III.1.4 Strategi Distribusi

Agar penyebaran media informasi bisa tercapai, maka perlu disusun sebuah strategi distribusi yang efektif, sehingga penyebaran media informasi ini bisa tercapai.. Mengingat masa panen dari bayam itu sendiri terbilang cepat. Maka waktu yang tepat untuk penyebaran media ini adalah pada waktu musim hujan yaitu antara bulan Oktober sampai November. Oleh karena itu penyebaran media informasi ini akan dilakukan selama empat bulan yang dimulai dari bulan September sampai bulan Desember. Adapun penyebaran media utama akan dilakukan selama empat bulan berturut-turut dengan menempatkannya di toko buku selama empat bulan dengan *merchandise* dalam jangka waktu yang berbeda.



Gambar 3.1 : Jadwal Penyebaran Media

Sumber: Dokumentasi Pribadi

III.2 Konsep Visual

Pada format media informasi tentang bayam ini penulis menggunakan teknik fotografi yang berkesinambungan sesuai dengan konsep dari media utama, ditambah element warna yang disesuaikan dengan warna pada tanaman bayam yang didominasi oleh warna hijau dengan penggayaan yang natural karena objek merupakan tanaman sayuran yang masih segar, sehingga penyampaian informasi ini tepat pada sasaran.

III.2.1 Format Desain

Format desain yang ini adalah portrait dan landscape, dimana format desain yang dipakai didominasi oleh gambar-gambar dengan sedikit beberapa teks. Hal ini diharapkan lewat tampilan visual audiens bisa lebih tertarik untuk bisa membaca dan memahami akan isi dari informasi ini.

III.2.2 Tata Letak

Layout atau dalam bahasa Indonesia dikenal dengan tata letak adalah pengaturan tulisan-tulisan dan gambar-gambar. Pada perancangan media informasi ini penempatan visual, teks dan unsur-unsur lainnya dapat menjadi penyampaian pesan yang menarik dan efektif sehingga dapat tercipta media komunikasi yang baik bagi audiens. Pada penempatan lay out ini dibagi atas beberapa prinsip dasar dalam merancang sebuah lay out:

- Proporsi (proportion)

  Proporsi yang dimaksud adalah kesesuaian antara ukuran halaman dengan isinya. Pada ukuran halaman dan isinya maka pada ukuran halaman dalam perancangan ini akan ditempatkan pada posisi pojok kanan bawah dengan background gambar daun bayam dengan ukuran 14 point sehingga bisa

membedakan antara halaman dengan isi teks. Dengan demikian bisa memudahkan audiens untuk mendapatkan informasi tersebut.

- Keseimbangan (balancing)

  Prinsip keseimbangan balancing merupakan suatu pengaturan agar penempatan elemen dalam suatu halaman memiliki efek seimbang. Dalam hal ini informasi yang akan disampaikan berupa image dengan menonjolkan sisi fotografi dan penempatan teks yang disesuaikan dengan image. Sehingga memunculkan minat audiens tentang informasi yang akan disampaikan.

- Kontras (contrast)

  Menonjolkan unsur satu elemen yang terdapat pada sebuah materi objek sebuah halaman untuk memunculkan kekontrasan pada objek tersebut sehingga diperoleh fokus perhatian. Pada perancangan media informasi ini maka sisi kontras image akan lebih terasa karena pada media informasi ini lebih menonjolkan sisi fotografi dari image .

- Irama (rhythm)

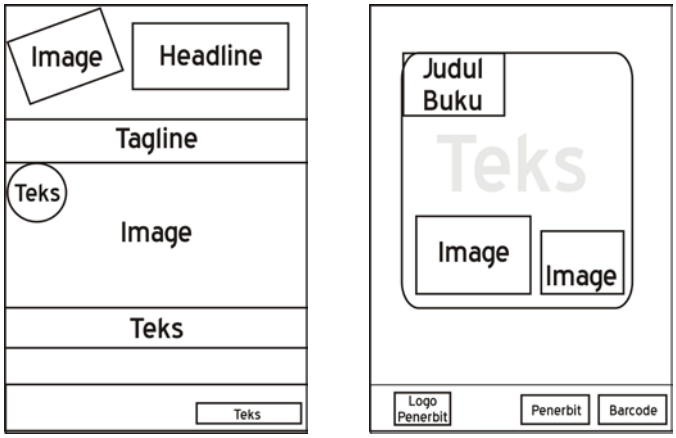
  Irama memiliki makna yang sama dengan repetition atau pola pengulangan yang menimbulkan irama yang menarik diikuti. Dalam perancangan ini dedaunan yang berirama bisa menjadi pilihan untuk menjadikan image yang ditampilkan tidak terlihat membosankan.

- Kesatuan (unity)

  Prinsip kesatuan atau unity adalah hubungan antara elemen-elemen desain yang semula berdiri sendiri-sendiri serta memiliki ciri sendiri-sendiri yang disatukan menjadi sesuatu yang baru dan memiliki fungsi baru yang utuh. Pada bagian ini elemen-elemen yang terdapat dalam image seperti peralatan

dapur diharapkan bisa mewakili akan informasi yang akan disampaikan.

Tata letak atau lay out pada perancangan media informasi ini menggunakan skema portrait dan landscape, dimana isi dari informasi ini berupa informasi-informasi dalam bentuk image yang bervariasi dengan posisi portrait dan landscape.



Gambar 3.2 : Studi Layout

III.2.3 Tipografi

Tipografi adalah seni dan teknik dalam merancang maupun menata aksara dalam kaitannya untuk menyusun publikasi visual, baik cetak maupun non-cetak. (Kusrianto, 2010, hal 1). Tipografi juga bisa diartikan sebagai memilih dan menata huruf dengan pengaturan penyebarannya pada ruang-ruang yang tersedia, untuk menciptakan kesan tertentu, sehingga dapat menolong pembaca untuk mendapatkan kenyamanan membaca semaksimal mungkin. Font yang baik adalah font yang bisa mengacu pada tingkat kemenarikan dari jenis font itu sendiri, yang bisa menciptakan kesan dan memberi karakter dari subjek atau pesan yang disampaikan, adapun jenis typografi (font) yang digunakan adalah :

- *Brush Script STD*

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz, 0123456789

Jenis font ini menggambarkan kesan tingkat keselarasan akan asyiknya sebuah aktifitas, baik itu memasak ataupun lainnya. Oleh karena itu font ini dipilih sebagai headline pada cover.

- Obelix Pro

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXZ
ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
0123456789

Jenis font ini menggambarkan kesan segar dan elegan sehingga menciptakan kesan harmoni bagi keluarga. Font ini dipilih sebagai headline pada cover karena ketebalan pada jenis font ini sangat jelas, sehingga memudahkan tingkat keterbacaan audiens.



Gambar 3.3 : Contoh Penempatan Typografi pada Cover

- **Blue Highway**

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
Abcdefghijklmnopqrstuvwxyz, 0123456789

Jenis font ini menggambarkan kesan dinamis dan mudah dibaca, sehingga membuat audiens mudah untuk menyerap tentang informasi yang akan disampaikan.

- **StarBabeHmkBold**

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXZ
abcdefghijklmnopqrstuvwxyz, 0123456789

Font jenis ini memiliki kesan sederhana dan ringan untuk dibaca, sehingga sangat cocok untuk penulisan tagline pada cover media informasi ini.



Gambar 3.4 : Contoh Penempatan Typografi pada Halaman

III.2.4 Illustrasi

Ilustrasi gambar adalah gambaran singkat alur cerita suatu cerita guna lebih menjelaskan salah satu adegan" (Kusmiyati,1999:46). Ilustrasi juga bisa diartikan sebagai hasil visualisasi dari suatu tulisan dengan teknik drawing, lukisan, fotografi, atau teknik seni rupa lainnya yang lebih menekankan hubungan subjek dengan tulisan yang dimaksud daripada bentuk. Ilustrasi digunakan untuk memperjelas dan mempertegas dari pesan yang ingin disampaikan dalam sebuah media.

Ilustrasi yang digunakan pada perancangan media ini adalah teknik fotografi. Semua rangkaian foto yang menjelaskan tentang tanaman bayam. Fotografi dipilih karena mudah dipahami langsung oleh target audien. Dengan rangkaian foto target audien diberi gambaran tentang jenis-jenis bayam, manfaat serta cara pengolahan bayam yang tepat. Pada bagian cover illustrasi yang digunakan menggunakan objek seorang wanita muda dengan latar belakang dapur dan ekspresinya yang ceria sambil memegang bayam, hal ini diartikan sebagai asyiknya memasak bayam dengan tujuan menyampaikan informasi dengan segmentasi ibu muda, sehingga perancangan dari buku ini bisa tepat mengenai sasaran audien yaitu ibu muda.

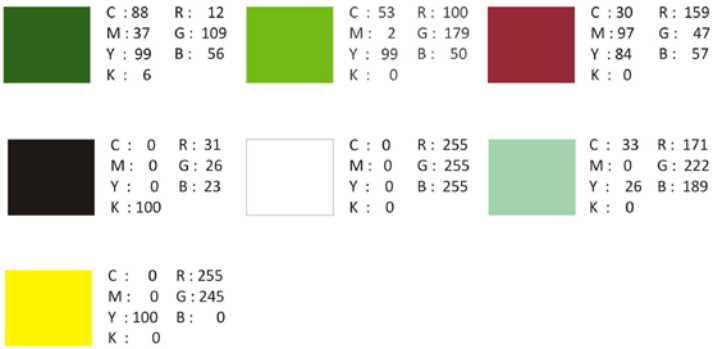
Sementara itu illustrasi bagian halaman dalam menggunakan tata letak yang konsisten dengan illustrasi daun serta latar belakang gambar bayam dengan tingkat contrast yang rendah serta menggunakan elemen kertas foto pada bagian image yang ditampilkan agar lebih menarik.



Gambar 3.5 : Illustrasi Cover buku

III.2.5 Warna

Warna merupakan sifat dasar yang dimiliki oleh semua bentuk. (Yuditesa, 2010, hal 4). Warna juga memiliki makna gejala yang timbul karena suatu benda memantulkan cahaya yang mengenainya. Warna memiliki fungsi penting bagi suatu perancangan. Warna dalam perancangan media informasi ini menggunakan warna-warna yang berkaitan dengan warna tanaman bayam, sehingga memunculkan warna yang menyegarkan dan juga mampu membangkitkan energi dan juga memberikan efek sifat yang menenangkan. Sedangkan warna hitam dan putih merupakan warna warna dasar dalam pemberian kesan kontras terhadap objek yang ditampilkan. Warna pada bagian cover dalam buku ini menggunakan warna hijau pastel karena warna-warna pastel nerupakan warna yang diminati ibu muda saat ini. Selain itu warna hijau merupakan warna harmoni yang selalu dapat menghadirkan kesegaran, kedinamisan, dan suasana lebih hidup.



Gambar 3.6 : Skema Warna

III.2.6 Studi Warna



Gambar 3.7 : Studi Warna

- **Hijau**

  Merupakan warna yang banyak digunakan dalam pembuatan buku tentang sayuran karena warna ini memiliki kesan alami, segar, kekeluargaan dan warna harmoni. Oleh karena itu warna hijau dipilih untuk symbol warna pada teks bagian cover depan.

- **Merah**

  Merupakan warna yang memiliki kekuatan, warna pada perancangan media informasi ini juga di ambil dari salah satu jenis bayam merah.

- **Kuning**

  Warna kuning memiliki makna keseimbangan, kehangatan, dan semangat. Oleh karena itu warna ini digunakan dalam emdia ini yang terdapat pada icon tangan yang melambangkan arti semangat.

- **Hitam**

  Warna hitam merupakan warna yang mengesankan ekslusif, elegan. Warna pada media ini juga digunakan pada celemek yang digunakan oleh model cover buku ini yang melambangkan arti ekslusif.

- **Putih**

  Warna putih memiliki makna suci dan bersih. Oleh karena itu warna pada media ini terdapat warna putih pada teks. Warna ini juga diambil dari bagian jenis bayam putih.